

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT.PLN (PERSERO) UP2D DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**KADEK SUSILA JAYA UTAMA
NIM 1915613149**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT.PLN (PERSERO) UP2D DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KADEK SUSILA JAYA UTAMA

NIM 1915613149

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini'

Nama Lengkap : Kadek Susila Jaya Utama

NIM 1915613149

Program Studi Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) UP2D
Denpasar

Pembimbing I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak

I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palang 2 Agustus 2022
Kadek Susila Jaya Utama



ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT.PLN UP2D DENPASAR

Kadek Susila Jaya Utoma
NIM. 1915613149

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Mememthi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma UI Akuntansi

Pembiinbing I



(I Made Bagiad SE., M.Si., Ak.)
MP 197512312005011003

Pembimbing 2



(I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.)
NIP 197909112003121002

Disahknn Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



(I Made Sudana SE., M.Si)
NIP 196112281990031001

TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO) U'P2D DENPASAR

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 19 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA



1. I Made Bagiada, SE., MSi, Ak
NIP. 197512312005011003

ANGGOTA



2. Ketut Arya Bayu wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 197704172005011002



3. I Made Sura Ambara Jaya, SE., MMA
NIP. 1967051119903031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) UP2D Denpasar” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III (D3) Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali;
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir ini;
3. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama penulis menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Bali;
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali;
5. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa menemani, memberi arahan, semangat, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini;

6. Bapak I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberi arahan kepada penulis dalam menyusun tugas akhir ini;
7. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan dan kesabaran telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
8. Pimpinan dan staf PT PLN (Persero) UP2D Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menggali informasi untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini; dan
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya yang telah membantu, mendukung, dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman yang dimiliki maka disadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, mohon maaf apabila dalam tugas akhir ini terdapat kata maupun penulisan yang kurang berkenan. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 3 Agustus 2022

Kadek Susila Jaya Utama

ABSTRAK

Kadek Susila Jaya Utama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan PT PLN (Persero) UP2D Denpasar pada periode 2019-2021. Indikator ukur yang digunakan adalah rasio keuangan yang terdiri dari ROE, ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Total Asset Return Over* dan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset. Kemudian digunakan pula standar kesehatan BUMN berdasarkan nilai rasio yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor: KEP-100/MBU.2022. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah laporan konsolidasi PT PLN (Persero) UP2D Denpasar yang telah disediakan oleh perusahaan tersebut dalam bentuk *file*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT PLN (Persero) UP2D Denpasar periode 2019-2022 adalah buruk atau kurang sehat. Hal tersebut berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengenai tingkat rasio PT PLN (Persero) yang diukur berdasarkan total skor keseluruhan.

Kata Kunci: ROE, ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Total Asset Return Over*, Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT PLN (PERSERO) UP2D DENPASAR

ABSTRACT

Kadek Susila Jaya Utama

This research intend to determine the extent of the financial performance of PT PLN (Persero) UP2D Denpasar in the 2019-2021 period. The measurement indicators used are financial ratios consisting of ROE, ROI, Cash Ratio, Current Ratio, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Assets Return Over and Equity Ratio to Total Assets. Then the BUMN health standard is also used based on the ratio value that has been determined by the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises number: KEP-100/MBU.2022. In this research, the data used is a consolidated report of PT PLN (Persero) UP2D Denpasar which has been provided by the company in file form. The results showed that the financial performance of PT PLN (Persero) UP2D Denpasar for the 2019-2022 period was poor or unhealthy. This is based on the standard set by the Ministry of State-Owned Enterprises regarding the level of the ratio of PT PLN (Persero) which is measured based on the total overall score.

KeyWords: ROE, ROI, Cash Ratio, Current Ratio, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Return Over, Equity Ratio to Total Assets

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1. Teoritis..... | 5 |
| 1.4.2. Praktis..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Tinjauan Teori | 7 |
| 2.1.1 Kinerja keuangan..... | 7 |
| 2.1.2 Laporan keuangan | 8 |
| 2.1.3 Jenis Laporan Keuangan..... | 9 |
| 2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan..... | 13 |
| 2.1.5 Keterbatasan Laporan Keuangan..... | 14 |
| 2.1.6 Rasio Profitabilitas | 14 |
| 2.1.7 Rasio Likuiditas..... | 16 |
| 2.1.8 Rasio Aktivitas | 17 |
| 2.1.9 Rasio Solvabilitas | 19 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 21 |
| 2.3 Kerangka Pikir Penelitian | 24 |
| 2.4 Hipotesis | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 26 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 26 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| 3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian | 26 |
| 3.1.1 Definisi operasional | 26 |
| 3.1.2 Variabel penelitian | 28 |
| 3.5 Teknik Analisis..... | 29 |
| 3.5.1 Rasio Profitabilitas | 30 |
| 3.5.2 Rasio Likuiditas | 32 |
| 3.5.3 Rasio lancar (Current Ratio)..... | 32 |
| 3.5.4 Rasio Kas (Cash Rasio)..... | 33 |
| 3.5.5 Rasio Aktivitas..... | 34 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3.5.6 | Rasio Perputaran Piutang (<i>Receivable Turn Over</i>)..... | 34 |
| 3.5.7 | Rasio Perputaran Persediaan (<i>Inventory TurnOver</i>) | 35 |
| 3.5.8 | Total Asset Turn Over (TATO) | 37 |
| 3.5.9 | Rasio Solvabilitas..... | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 40 |
| 4.1 | Data dan Hasil Pengolahan Data | 40 |
| 4.2 | Hasil Analisis dan Pembahasan..... | 54 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | | 56 |
| 5.1 | Simpulan | 56 |
| 5.2 | Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 57 |
| LAMPIRAN | | 59 |

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1.1 daftar Aset, Modal dan Laba PT PLN (Persero) UP2D Denpasar..... | 4 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 21 |
| 3.1 Definisi Operasional..... | 27 |
| 3.2 Standar Bobot | 29 |
| 3.3 Tabel Daftar Skor Penilaian ROI..... | 31 |
| 3.4 Tabel Daftar Skor Penilaian ROE..... | 32 |
| 3.5 Tabel Daftar Skor Penilaian <i>Current Ratio</i> | 33 |
| 3.6 Tabel Daftar Skor Penilaian <i>Cash Ratio</i> | 34 |
| 3.7 Tabel Daftar Skor Penilaian <i>Collection Periods</i> | 35 |
| 3.9 Tabel Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Laporan Keuangan 31 Desember 2019 dan 2020 | 59 |
| Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2020 dan 2021 | 63 |
| Lampiran 3. Laporan Laba Rugi 31 Desember 2019 dan 2020 | 67 |
| Lampiran 4. Laporan Laba Rugi 31 Desember 2020 dan 2021 | 69 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada kinerja keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan.

Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan

kerja sama antara perusahaan yang satu dengan yang lain. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan perlu dilakukan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan. Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan jumlah aktiva, utang dan

modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat dan mengetahui kondisi keuangan, namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan metode analisis vertikal- horizontal dan analisis rasio.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan *financial* perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba-rugi, rasio-rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan di dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio Profitabilitas, rasio Likuiditas Rasio Aktivitas dan rasio Solvabilitas.

PT PLN (Persero) merupakan perusahaan monopoli yang bergerak di bidang kelistrikan yang juga merupakan salah satu badan usaha milik Negara. PT PLN (Persero) sebagai perusahaan monopoli di Indonesia diketahui memiliki aset yang besar. Besaran aset, modal dan laba perusahaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1 Daftar Aset, Modal dan Laba PT PLN (Persero) UP2D Denpasar

| Tahun | Aset | Modal | Laba(rugi) |
|--------------|--------------------|-----------------|-------------------|
| 2019 | 8.494.575.417.845 | 578.789.086.074 | (578.789.086.074) |
| 2020 | 15.869.223.123.128 | 728.508.401.029 | (728.508.401.029) |
| 2021 | 19.260.750.216.486 | 789.015.747.304 | (789.015.747.304) |

Sumber : PT PLN (Persero) UP2D DENPASAR

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat *trend* naik terjadi pada pergerakan aset dari tahun ke tahun. Tetapi, pada kolom yang menggambarkan laba, terjadi pergerakan yang fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2019 PT PLN (Persero) mengalami kerugian sebesar Rp 578.789.086.074 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 dengan kerugian sebesar Rp 728.508.401.029, hal tersebut didukung oleh naiknya mata uang kurs dan tingginya pembelian listrik tahun 2020 yang berdampak pada kenaikan rugi perusahaan pada tahun tersebut, kemudian pada tahun 2021 terjadi peningkatan kenaikan kerugian PT PLN (Persero) sebesar Rp789.015.747.304.

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan memberikan kontribusi kepada pemilik perusahaan tersebut. Begitu pula PT PLN (Persero) yang merupakan perusahaan monopoli bidang kelistrikan yang dimiliki oleh pemerintah. Kinerja keuangan perusahaan yang buruk akan memberikan kontribusi yang kecil kepada pemilik dan bisa saja akan membebani pemilik. PT PLN (Persero) yang merupakan BUMN di mana PLN akan berkontribusi langsung kepada pendapatan Negara di sektor non pajak. Jadi buruk tidaknya kinerja PLN, akan berdampak pada pendapatan negara, yang secara jelas berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk

mengadakan penelitian dengan judul: “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) UP2D DENPASAR Periode 2019-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) UP2D DENPASAR 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan PT PLN (Persero) UP2D DENPASAR 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

1. Bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman atau pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
2. Sebagai referensi bahan masukan dan kajian bagi perkembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut terutama di bidang manajemen keuangan serta pengembangan penelitian lanjutan.

1.4.2. Praktis

1. Bagi PT PLN (Persero) UP2D Denpasar, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.
2. Untuk mahasiswa bisa sebagai bahan judul TA di masa yang akan

datang.

3. Bagi Politeknik Negeri Bali dapat dijadikan sebagai pembelajaran atau wawasan untuk dibaca atau dipajang di perpustakaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penilaian kinerja keuangan PT PLN (Persero) Kota Denpasar menunjukkan bahwa perusahaan termasuk dalam kategori kurang sehat Predikat B dengan persentase Tahun 2019 sebesar 35%, tahun 2020 sebesar 33 % dan tahun 2021 kategori tidak sehat Predikat CC sebesar 17%.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan setelah melakukan analisis Rasio terhadap laporan keuangan PT PLN (Persero) Kota Denpasar selama periode 2019-2021, sebagai berikut:

1. Untuk Komisaris PT PLN (Persero) Kota Denpasar

Melakukan efisiensi pada pos-pos yang memungkinkan dan menggunakan aset-aset secara lebih optimal.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Melakukan pengujian kualitas data dan Meneliti indikator-indikator lain dalam mengukur kinerja keuangan PT PLN (Persero) Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dodie Andrie. 2009. "Analisa Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Pada PT Telkom (Persero) Pusat." Jakarta: Program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Fachruddin. 2012. "Analisis kinerja keuangan pada PT PLN (persero) pusat periode 2006-2007." *Skripsi diterbitkan : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar Februari 2018*. Makassar.
- Hilarius Andhika heru Pratama. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada "Koperasi Cu Darma Hatiku"." Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Irfa Ummul Chasanah. 2015. "Analisis Resiko Keuangan dan Trend untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2007-2013." *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi diterbitkan .
- Kasmir. 2011. <http://globallavebookx.blogspot.com/2017/02/pengertian-metode->.
 —. 2013. *laporan keuangan*.
http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjcgMD2p_DYAhXLo48KHWkRACgQFghCMAM&url=http%3A%2F%2Fprints.polsri.ac.id%2F2678%2F3%2FBAB%2520II.pdf&usg=AOvVaw2TrOY15DNtgKj5z7xTclI9.
- Kaunang, Swita Angelina. 2013. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado." *Skripsi diterbitkan* . Manado: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Renny Dwi Handayani. 2006. "Analisis Kinerja Keuangan Diukur dari Laporan Keuangan pada Pegadaian Kantor Wilayah Semarang." Surakarta: Diterbitkan Surakarta : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Resti Putri Susilawati. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk Dengan Pendekatan Economic Value Added (Eva)." *Skripsi diterbitkan*. Batusangkar: Batusangkar Jurusan Ekonomi Syariah / Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

- Rudianto, Fahmi. 2014. *analisis kinerja keuangan*. Accessed July 31, 2018. .
<http://www.infotugasakhir.xyz/2018/04/pengertian-analisis-kinerja-keuangan.html> .
- , 2013. *Analisis Kinerja Keuangan*.
<http://www.infotugasakhir.xyz/2018/04/pengertian-analisis-kinerja-keuangan.html>.
- Yorini, Suset. 2014. "Analisa rasio keuangan sebagai alat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia III cabang gresik." *Skripsi diterbitkan*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT PLN (Persero)
Kota Denpasar 31 Desember 2019 dan 2020

| Aset | 2019 | 2020 | Kenaikan/ Penurunan | % |
|--|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------|
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Aset tetap - setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan | 7.623.073.585.554 | 14.976.080.765.056 | 7.353.007.179.502 | 96,46% |
| Pekerjaan dalam Pelaksanaan | 97.643.937.146 | 75.724.326.351 | (21.919.610.795) | -22,45% |
| Aset tidak lancar lain | 69.025.507.214 | 101.401.387.534 | 32.375.880.320 | 46,90% |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 7.789.743.029.914 | 15.153.206.478.941 | 7.363.463.449.027 | 94,53% |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas dan setara kas | 3.248.000 | 3.248.000 | 0 | 0,00% |
| Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan Piutang | 507.005.361.874 | 517.787.408.235 | 10.782.046.361 | 2,13% |

| | | | | |
|---|--------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------|
| Persediaan - setelah Dikurangi penyisihan penurunan nilai | 192.715.655.269 | 192.355.842.257 | (359.813.012) | -0,19% |
| Uang muka pajak | 806.917 | 806.917 | 0 | 0.00% |
| Piutang lain- lain(jk. pendek) | 550.573.644 | 5.849.480.511 | 5.298.906.867 | 962,43% |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka (Jk pendek) | 4.556.742.227 | 19.857.997 | (4.536.884.230) | -99.56% |
| | | | | |
| Jumlah Aset Lancar | 704.832.387.931 | 716.016.644.187 | 11.184.256.256 | 1,59% |
| JUMLAH ASET | 8.494.575.417.845 | 15.869.223.123.128 | 7.374.647.705.283 | 86.81% |
| | | | | |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | |
| Akun antarsatuan administrasi | 7.149.349.249.605 | 15.197.875.715.902 | 8.048.526.466.297 | 112,58% |
| Pendapatan ditangguhkan | 770.980.710.224 | - | (770.980.710.224) | -100% |
| Pinjaman | - | 121.030.048 | 121.030.048 | 100% |
| | | | | |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | 7.920.329.959.829 | 15.197.996.745.950 | 14.405.963.786.121 | 181,88% |

| KEWAJIBAN LANCAR | | | | |
|--|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------|
| Utang usaha | | | | |
| Pihak ketiga | 560.699.144.971 | 695.736.406.482 | 135.037.261.511 | 24,08% |
| Pendapatan ditangguhkan –biaya penyambungan (BP) | - | 70.827.324.600 | 70.827.324.600 | 100% |
| Utang dana pensiun | 815.568.306 | - | (815.568.306) | -100% |
| Utang pajak | 23.693.026.899 | 31.783.500.526 | 8.090.473.627 | 34,15% |
| Utang lain-lain (Jk. pendek) | | | | |
| Pihak yang berelasi | 2.230.120.671 | 6.353.924.553 | 4.123.803.882 | 184,91% |
| Pihak ketiga | 88.799.627.860 | 97.755.749.820 | 8.956.121.960 | 10,08% |
| Biaya yang masih harus Dibayar | 194.552.388.240 | 196.761.850.420 | 2.209.462.180 | 1,13% |
| Uang jaminan langganan | 282.244.667.143 | 300.516.021.806 | 18.271.354.663. | 6,47% |
| | | | | |
| Jumlah Kewajiban Lancar | 1.153.034.544.090 | 1.399.734.778.207 | 246.700.234.117 | 21,39% |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 9.073.364.503.919 | 16.597.731.524.157 | 7.524.367.020.238 | 82,92% |
| | | | | |
| EKUITAS DAN LIABILITAS | | | | |
| Ekuitas entitas induk | (578.789.086.074) | (728.508.401.029) | (149.719.314.955) | -25,87% |

| | | | | |
|--|--------------------------|---------------------------|--------------------------|----------------|
| Jumlah Ekuitas | (578.789.086.074) | (728.508.401.029) | (149.719.314.955) | -25,87% |
| JUMLAH KEWAJI BAN DAN EKUITAS | 8.494.575.417.845 | 15.869.223.123.128 | 7.374.647.705.283 | 86,81% |

Sumber: Data Diolah Dari Hasil Analisis Laporan Posisi Keuangan PT PLN
(Persero) Kota Denpasar

Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan perseroan (Persero) PT PLN kota Denpasar 31 Desember 2020 dan 2021

| Aset | 2020 | 2021 | Kenaikan/ Penurunan | % |
|--|---------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------|
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Aset tetap - setelah dikurangi Akumulasi penyusutan | 14.976.080.765.056 | 18.091.345.581.836 | 3.115.264.816.780 | 20,80% |
| Pekerjaan dalam pelaksanaan | 75.724.326.351 | 229.176.819.326 | 153.452.492.975 | 202,65% |
| Aset tidak lancar lain | 101.401.387.534 | 96.960.256.948 | (4.441.130.586) | -4,38% |
| | | | | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 15.153.206.478.941 | 18.417.482.658.110 | 3.264.276.179.169 | 21,54% |
| | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas dan setara kas | 3.248.000 | 3.248.000 | 0 | 0,00% |
| Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang | 517.787.408.235 | 557.546.109.531 | 39.758.701.296 | 7,68% |

| | | | | |
|---|---------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------|
| Dikurangi penyisihan piutang | | | | |
| Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai | 192.355.842.527 | 279.836.583.599 | 87.480.741.072 | 45,48% |
| Uang muka pajak | 806.917 | 768.052.000 | 785.245.083 | 97.314,23% |
| Piutang lain-lain (Jk. pendek) | 5.849.480.511 | 5.104.386.436 | (745.094.075) | -12,74% |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka (Jk pendek) | 19.857.997 | 9.178.810 | (10.679.187) | -53,78% |
| | | | | |
| Jumlah Aset Lancar | 716.016.644.187 | 843.267.558.376 | 127.250.914.189 | 17,78% |
| JUMLAH ASET | 15.869.223.123.128 | 19.260.750.216.486 | 3.391.527.093.358 | 21,37% |
| | | | | |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | |
| Akun antar satuan administrasi | 15.197.875.715.902 | 18.135.136.625.728 | 2.937.260.909.826 | 19,33% |
| Pinjaman | 121.030.048 | 1.093.015.368 | 971.985.320 | 803,09% |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | 15.197.996.745.950 | 18.136.229.641.096 | 2.938.232.895.146 | 19,33% |

| | | | | |
|---|---------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------|
| KEWAJIBAN LANCAR | | | | |
| Utang usaha | | | | |
| Pihak ketiga | 695.736.406.482 | 1.074.237.788.811 | 378.501.382.329 | 54,40% |
| Pendapatan ditangguhkan – biaya penyambungan (BP) | 70.827.324.600 | 37.706.270.100 | (33.121.054.500) | -46,76% |
| Utang pajak | 31.783.500.526 | 33.996.020.826 | 2.212.520.300 | 6,96% |
| Utang lain-lain (jk. pendek) | | | | |
| Pihak yang berelasi | 6.353.924.553 | 63.471.925.185 | 57.118.000.632 | 898,94% |
| Pihak ketiga | 97.755.749.820 | 102.372.929.306 | 4.617.179.486 | 4,72% |
| Biaya yang masih harus dibayar | 196.761.850.420 | 274.266.154.639 | 77.504.304.219 | 39,39% |
| Uang jaminan langganan | 300.516.021.806 | 327.485.233.827 | 26.969.212.021 | 8,97% |
| | | | | |
| Jumlah Kewajiban Lancar | 1.399.734.778.207 | 1.913.536.322.694 | 513.801.544.847 | 36,71% |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 16.597.731.524.157 | 20.049.765.963.790 | 3.452.034.439.633 | 20,80% |

| | | | | |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------|
| EKUITAS DAN LIABILITAS | | | | |
| Ekuitas entitas induk | (728.508.401.029) | (789.015.747.304) | (60.507.346.275) | -8,30% |
| | | | | |
| Jumlah ekuitas | (728.508.401.029) | (789.015.747.304) | (60.507.346.275) | -8,30% |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 15.869.223.123.128 | 19.260.750.216.486 | 3.391.527.093.358 | 21,37% |

Sumber: Data Diolah Dari Hasil Analisis Laporan Posisi Keuangan PT PLN (Persero) Kota Denpasar

Lampiran 3. Laporan Laba Rugi 31 Desember 2019 dan 2020 Perusahaan perseroan (Persero) PT PLN Kota Denpasar

| Keterangan | 2019 | 2020 | Kenaikan/penu- runan | % |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------|--------------|
| PENDAPATAN USAHA | | | | |
| Penjualan tenaga listrik | 4.767.305.324.360 | 5.331.857.022.812 | 564.551.698.452 | 11,84% |
| Subsidi listrik pemerintah | 2.824.042.137.087 | 2.489.881.266.219 | (334.160.870.868) | -11,83% |
| Penyambungan pelanggan | 270.576.780.656 | 189.350.053.259 | (81.226.727.397) | -30,01% |
| Lain-lain | 922.321.706 | 1.248.827.268 | 326.505.562 | 35,36% |
| | | | | |
| Jumlah Pendapatan Usaha | 7.862.846.563.809 | 8.012.337.169.558 | 149.490.605.749 | 1,90% |
| BEBAN USAHA | | | | |
| Pembelian tenaga listrik | 3.947.183.517.214 | 4.388.443.891.190 | 441.260.373.976 | 11,17% |
| Sewa diesel/genset | 344.803.393.826 | 334.594.286 | (10.209.107.285) | -2,96% |
| Bahan bakar dan minyak pelumas | 2.498.285.223.397 | 1.803.204.219.665 | (695.081.003.732) | -27,82% |

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------|
| Pemeliharaan | 541.782.703.604 | 737.157.825.708 | 195.375.122.104 | 36,06% |
| Kepegawaian | 537.753.119.973 | 689.997.192.332 | 152.244.072.359 | 28,31% |
| Penyusutan asset tetap | 414.536.716.235 | 497.429.423.870 | 82.892.707.635 | 19,99% |
| Administrasi | 126.287.245.701 | 131.284.073.922 | 4.996.828.221 | 3,95% |
| | | | | |
| Jumlah Beban Usaha | 8.410.631.919.950 | 8.582.110.913.228 | 171.478.993.278 | 2,03% |
| Rugi Usaha | (547.785.356.141) | (569.773.743.670) | (21.988.387.529) | -4,01% |
| | | | | |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | |
| Pendapatan lain-lain | 60.260.717.734 | 4.388.443.891.190 | 43.494.888.807 | 72,17% |
| Beban pinjaman | (68.437.300.300) | 334.594.286 | (77.953.086.845) | -113,90% |
| Beban pension | (15.837.421.493) | 1.803.204.219.665 | (1.861.244.753) | -11,75% |
| Beban lain-lain | (314.267.373) | (80.636.645.812) | (80.322.378.439) | 25,55% |
| Beban selisih kurs | (6.675.458.501) | (17.764.564.697) | (11.089.106.196) | -166,11% |
| | | | | |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain | (31.003.729.933) | (158.734.657.359) | (127.730.927.426) | -411,98% |
| | | | | |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | (578.789.086.074) | (728.508.401.029) | (149.719.314.955) | 25,86% |
| | | | | |
| RUGI BERSIH | (578.789.086.074) | (728.508.401.029) | (149.719.314.955) | 25,86% |

Lampiran 4. Laporan Laba Rugi 31 Desember 2020 dan 2021 Perusahaan Perseroan (Persero) PT PLN Kota Denpasar

| Keterangan | 2020 | 2021 | Kenaikan/penu- runan | % |
|--------------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|--------------|
| PENDAPATAN USAHA | | | | |
| Penjualan tenaga listrik | 5.331.857.022.812 | 5.785.715.868.947 | 453.858.746.136 | 5,66% |
| Subsidi listrik pemerintah | 2.489.881.266.219 | 2.356.267.709.175 | (133.613.557.044) | -5,36% |
| Penyambungan pelanggan | 189.350.053.259 | 292.338.488.255 | 102.988.434.996 | 54,39% |
| Lain-lain | 1.248.827.268 | 2.527.697.977 | 1.278.870.709 | 102,40% |
| | | | | |
| Jumlah Pendapatan Usaha | 8.012.337.169.558 | 8.436.849.764.354 | 424.512.494.797 | 5,30% |
| | | | | |
| BEBAN USAHA | | | | |
| Pembelian tenaga listrik | 4.388.443.891.190 | 4.533.612.185.854 | 145.168.294.664 | 2,72% |
| Sewa diesel/genset | 334.594.286 | 303.935.745.986 | (30.658.540.555) | -9,16% |
| Bahan bakar dan minyak pelumas | 1.803.204.219.665 | 1.651.428.491.951 | (151.775.727.714) | -8,41% |

| | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------|
| Pemeliharaan | 737.157.825.708 | 986.753.039.074 | 247.959.213.366 | 33,63% |
| Kepegawaian | 689.997.192.332 | 821.920.837.801 | 131.923.645.469 | 19,11% |
| Penyusutan asset tetap | 497.429.423.870 | 521.453.492.261 | 24.024.068.391 | 4,82% |
| Administrasi | 131.284.073.922 | 164.579.229.657 | 33.295.155.735 | 25,36% |
| | | | | |
| Jumlah Beban Usaha | 8.582.110.913.228 | 8.983.683.022.584 | 401.572.109.356 | 4,68% |
| Rugi Usaha | (569.773.743.670) | (546.833.258.230) | (22.940.485.440) | -4,02% |
| | | | | |
| PENDAPATAN (BEBAN) LAIN- LAIN | | | | |
| Pendapatan lain-lain | 4.388.443.891.190 | 67.541.431.702 | (36.214.174.839) | -34,90% |
| Beban pinjaman | 334.594.286 | (169.078.286.501) | (22.687.899.356) | -15,49% |
| Beban pensiun | 1.803.204.219.665 | (20.202.439.718) | (2.503.773.472) | -14,14% |
| Beban lain-lain | (80.636.645.812) | (134.870.968.619) | (54.234.322.807) | -64,77% |
| Beban selisih kurs | (17.764.564.697) | 14.427.774.062 | (3.336.790.635) | -18,78% |
| | | | | |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain | (158.734.657.359) | (242.182.489.074) | (83.447.831.715) | -74,95% |
| | | | | |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | (728.508.401.029) | (789.015.747.304) | (60.507.346.274) | 8,30% |
| | | | | |
| RUGI BERSIH | (728.508.401.029) | (789.015.747.304) | (60.507.346.274) | 8,30% |